

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan atau kepada responden, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi.⁶¹

Arief Furchan menjelaskan penelitian deskriptif sebagai usaha melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Selanjutnya penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki) dan proses-proses yang sedang berlangsung pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.⁶²

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan makna yang dirasakan oleh guru dan anak selama kegiatan tari tersebut berlangsung. Rasa percaya diri anak merupakan aspek perilaku dan sikap yang muncul melalui proses interaksi dan pengalaman belajar, sehingga lebih tepat dipahami melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dinilai sesuai

⁶¹ Aslihatul Rahmawati et al., “Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian *Field Research* Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang,” *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024): 135–42, <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>.

⁶² H. Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, 2019.

untuk menggambarkan fenomena secara utuh dan alami terkait penerapan seni tari kreasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak.

Tujuan penelitian kualitatif berdasarkan kegunaannya di bidang pendidikan yaitu:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
3. Menyusun hal-hal yang berkenaan dengan konsep, prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan secara induktif, untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan penelitian kualitatif.⁶³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah RA. Darul Aman beralamat di Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Sekolah ini sudah terakreditasi B. Sekolah ini melayani kelompok TK A (4-5 tahun) dan TK B (5-6 Tahun). Penelitian ini berlangsung selama sembilan kali pertemuan, yaitu pada

⁶³ Feny Rita Fiantika et al., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Sumatera Barat), Maret 2022, 12.

tanggal 23,28, dan 30 April 2026, tanggal 5,7, 12, 21, Mei 2026 dan 9 dan 11 Juni 2026 di RA. Darul Aman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh subjek yang terkait yaitu 12 orang anak usia 5-6 tahun yang aktif mengikuti kegiatan tari kreasi di RA. Darul Aman dan 2 orang guru yang terlibat langsung sebagai pelatih pada kegiatan seni tari kreasi. Selanjutnya untuk mencapai keabsahan data, peneliti mengumpulkan data dari guru dan orang tua.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di RA. Darul Aman. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena mempunyai ketertarikan dari penerapan tari kreasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak, selain itu karena sangat jarang sekali lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) terkhusus di Tamban (Kalteng) yang menerapkan pelatihan tari kreasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data, yaitu: data pokok dan penunjang.

1. Data

- a. Data Pokok yaitu data utama tentang cara guru melaksanakan penerapan kegiatan seni tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini yang

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru RA. Darul Aman.

- b. Data Penunjang yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, proses pelaksanaan tari kreasi, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tari kreasi.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam penerapan kegiatan seni tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak yaitu guru kelas di RA. Darul Aman.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala RA. Darul Aman, guru dan peserta didik di RA. Darul Aman.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari program semester, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti teoritis atau

penemuan teori baru.⁶⁴ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditentukan. Agar penelitian ini dapat memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶⁵ Peranan terpenting dalam penerapan metode observasi dipegang oleh pengamat, yang harus berhati-hati dalam mengamati, yaitu melihat peristiwa, gerak atau proses. Observasi yang peneliti lakukan observasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada penerapan kegiatan seni tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak yaitu guru kelas di RA. Darul Aman dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut:

⁶⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

⁶⁵ M. Farid Nasution, "Fahrudin, Penelitian Praktis, Medan: PT," *Pustaka Widyasarana*, 1993.

Tabel 3.1 Observasi Guru

No	Aspek yang diamati		Proses Tari	Keadaan		Hasil Observasi
				Iya	Tidak	
1	Guru	Perencanaan	Guru menjadwalkan kegiatan pelatihan seni tari kreasi			
			Guru mempersiapkan ruang untuk menari			
			Guru mempersiapkan musik			
			Guru mempersiapkan alat pendukung tari			
2		Pelaksanaan	Cara guru membuka kegiatan tari			
			Memberikan arahan awal			
			Cara guru memperagakan gerak tari kepada anak			
			Memilih gerakan yang mudah dan dapat anak peragakan			
			Kesesuaian irama dan tempo musik dengan kemampuan gerak anak			
			Guru pelatih membantu dan mengarahkan anak yang kurang bisa			
3		Evaluasi	Guru menilai kemampuan anak			
			Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan			

Tabel 3.2 Observasi Anak

No	Proses Tari Kreasi	Keadaan		Hasil Observasi
		Iya	Tidak	
1	Keterlibatan anak dalam mengikuti gerak tari			
2	Aanak terlihat siap mengikuti kegiatan			
3	Anak meniru gerakan tari kreasi			
4	Respon Anak menunjukkan ekspresi senang/antusias saat menari			
5	Anak mampu fokus mengikuti kegiatan			
6	Anak berani bergerak tanpa ragu-ragu			
7	Anak mampu meyelaraskan gerakan dengan tempo musik			
8	Interaksi anak selama kegiatan tari berlangsung			
9	Anak mampu mendengarkan evaluasi dan arahan dari guru			

No	Proses Tari Kreasi	Keadaan		Hasil Observasi
		Iya	Tidak	
10	Anak mampu mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir			

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.⁶⁶ Wawancara sengaja dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber data dengan kriteria tertentu, yang memiliki pengetahuan tentang data tertentu pula. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain untuk memperdalam data, tetapi tidak menyimpang dari topik yang ditentukan.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru untuk melaksanakan penerapan kegiatan seni tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak yaitu guru kelas di RA. Darul Aman dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Pedoman wawancara

No		Fokus Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1	Perencanaan	Perencanaan program	Bagaimana proses penyusunan program ekstrakurikuler tari kreasi?
2		Tujuan kegiatan	Tujuan apa yang ingin dicapai melalui kegiatan tari bagi ABK?
3		Materi dan gerak	Bagaimana pemilihan gerakan tari agar sesuai dengan kemampuan anak?
4		Media dan sarana	Media dan sarana apa saja yang disiapkan untuk menunjang kegiatan tari?

⁶⁶ M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

No		Fokus Wawancara	Pertanyaan Wawancara
5	Pelaksanaan	Pembukaan kegiatan	Bagaimana cara ibu membuka kegiatan tari ini?
6		Metode pembelajaran	Metode apa yang digunakan dalam melatih tari pada anak?
7		Mengatur barisan	Bagaimana mengatur anak untuk berbaris Ketika memulai kegiatan?
8		Pelatihan	Bagaimana saat kegiatan pelatihan seni tari kreasi berlangsung?
9		Hambatan	Kendala apa yang sering muncul saat pelaksanaan kegiatan tari?
10		Cara mengatasi	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
11	Evaluasi	Penilaian perkembangan	Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak dalam kegiatan tari?
12		Indikator keberhasilan	Indikator apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan tari tersebut?
13		Dampak kegiatan	Perubahan apa yang terlihat pada anak setelah mengikuti kegiatan tari?
14		Tindak lanjut	Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi kegiatan?
15		Refleksi Guru	Bagaimana pengalaman ibu mengajar tari dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak?

3. Dokumentasi

Menurut Umar dalam Nilamsari, dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan bukti mengenai kejadian tersebut.⁶⁷ Peneliti melakukan dokumentasi untuk menggali sejumlah data penelitian berupa arsip atau sumber tertulis lain, gambaran umum mengenai keadaan RA. Darul Aman, guru-guru dan pegawai, siswa-siswanya serta sarana dan prasarana.

Adapun yang dimuat dalam dokumentasi di RA. Darul Aman dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

⁶⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/>.

Tabel 3.4 Pedoman dokumentasi

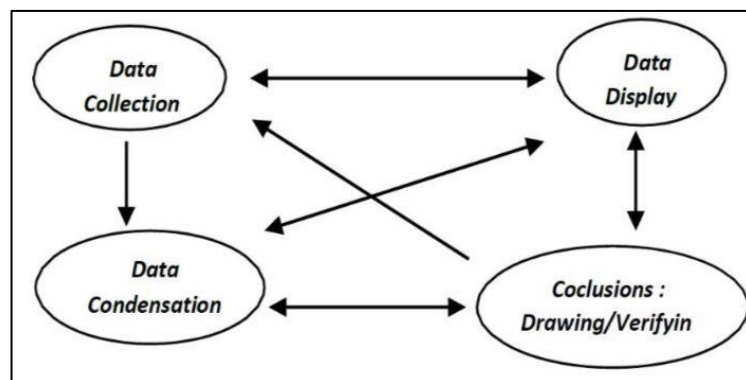
No		Jenis Dokumentasi	Bentuk Dokumentasi
1	Perencanaan	Program kegiatan	Program kegiatan seni tari kreasi
2		Jadwal	Jadwal kegiatan seni tari kreasi
3		Data peserta didik	Daftar anak
4		Daftar sarana dan prasarana	Daftar alat pendukung dan musik
5	Pelaksanaan	Dokumentasi visual	Foto kegiatan latihan tari
6		Bukti percaya diri	Foto/video anak menari bersama
7		Proses pembelajaran	Video kegiatan seni tari kreasi
8		Aktivitas mengarahkan	Foto/video guru mengarahkan anak
9		Dokumentasi lingkungan	Foto ruang dan suasana latihan
10	Evaluasi	Evaluasi kegiatan	Foto evaluasi lisan
11		Penilaian	Foto pengamatan guru

F. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan data kondensasi yang mengacu pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik

⁶⁸ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis* (SAGE, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.

lainnya, yang mana dengan kondensasi ini membuat data lebih kuat. Proses kondensasi data dapat digambarkan seperti gambar 3.1 dibawah ini.⁶⁹



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pertama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang penerapan seni tari kreasi ke guru-guru sekolah. Peneliti memastikan di RA. Darul Aman benar-benar menerapkan kegiatan seni tari kreasi. Kemudian melakukan verifikasi informasi yang telah didapat dengan melakukan observasi pra lapangan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

a. *Selecting* (pemilihan)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan manayang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁷⁰ Peneliti menentukan aspek mana yang

⁶⁹ Miles et al., *Qualitative Data Analysis*.

⁷⁰ A. Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Untuk Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu.," *PT Raja Grafindo*, 2014.

lebih penting, hubungan mana yang bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing* (Pengabstraksian)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian penerapan seni tari kreasi menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

c. *Abstracting* (Pengabstraksian)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan kegiatan seni tari kiasi sudah dirasakan hasilnya dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Peneliti mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda warna sesuai fokus masalah. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda warna. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap *simplifying* dan *transforming*.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif, gambar, tabel, bagan, transkrip wawancara, deskripsi observasi, dan dokumentasi kegiatan penelitian terkait fokus penelitian.

4. Verifikasi atau kesimpulan

Verifikasi peneliti menyatakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh baik dari wawancara, dokumentasi maupun observasi. Dengan menggunakan kesimpulan penelitian dapat mengetahui data yang diperoleh valid atau tidak.

Dalam penelitian ini kesimpulan ditarik berdasarkan pola, temuan, dan kecenderungan yang muncul terkait penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di RA. Darul Aman. Kesimpulan ini terus diuji dengan data yang ada agar hasil penelitian bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan terhadap data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi

perluasan partisipasi, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, *peer review*, *negative case review*, *member check*, uraian rinci, audit kepastian dan audit reliabilitas.⁷¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang di peroleh dari berbagai sumber, seperti guru tari, dan kepala sekolah di RA. Darul Aman. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk menilai partisipasi dan keterlibatan anak usia dini selama mengikuti kegiatan tersebut. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara dengan observasi yang sesuai dengan situasi penelitian selama ini, pendapat dan cara pandang seseorang yang berbeda pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang relevan. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat dan memastikan kesesuaian data yang terkumpul.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi,

⁷¹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>.

wawancara dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau lainnya, untuk mengkonfirmasi data tersebut.

Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama melalui berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti memadukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pelatih tari serta observasi langsung terhadap keterlibatan anak usia dini dalam kegiatan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan data yang diperoleh menjadi lebih akurat, dapat dipercaya, dan menjadi dasar yang kuat untuk penarikan kesimpulan penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika sumbernya masih segar dan tidak banyak permasalahan akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang kali hingga ditemukan konfirmasi data.

Triangulasi waktu pada penelitian ini diterapkan mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap pengumpulan informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pelatih tari, serta observasi langsung terhadap partisipasi anak usia dini dalam kegiatan tersebut pada

waktu yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan temuan, pengumpulan data dilakukan berulang hingga diperoleh informasi yang konsisten, akurat, dan dapat dijadikan dasar yang kuat untuk penarikan kesimpulan penelitian.